

RINGKASAN

Penelitian ini berjudul “Analisis Ketimpangan Antarwilayah, Sektor Unggulan, dan Hipotesis Kuznets di Provinsi Jawa Tengah”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat ketimpangan antarwilayah, klasifikasi wilayah berdasarkan Tipologi Klassen, sektor unggulan pada setiap kabupaten/kota, dan apakah hipotesis kurva U terbalik Kuznets terbukti terjadi di Provinsi Jawa Tengah tahun 2011-2024.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif ekonometrika sederhana yang dilakukan pada Provinsi Jawa Tengah dengan meliputi 35 kabupaten/kota. Dalam penelitian ini digunakan data sekunder yang bersumber dari Badan Pusat Statistik dengan periode pengamatan tahun 2011-2024. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Indeks Williamson, Tipologi Klassen, *Location Quotient* dengan pendekatan *Static Location Quotient* dan *Dynamic Location Quotient*, regresi non linear kuadratik, serta korelasi pearson.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ketimpangan antarwilayah di Provinsi Jawa Tengah dari tahun 2011-2024 termasuk kategori tinggi. Hal ini terlihat dari rata-rata Indeks Williamson yang mencapai 0,686. Berdasarkan hasil Tipologi Klassen, Provinsi Jawa Tengah didominasi oleh daerah berkembang cepat. Hasil *Location Quotient* menunjukkan bahwa terdapat perbedaan sektor unggulan pada setiap wilayah dengan sektor perdagangan besar dan eceran; reparasi mobil dan sepeda motor sebagai sektor unggulan yang mendominasi wilayah Provinsi Jawa Tengah. Untuk mengetahui keberlakuan hipotesis Kuznets, dilakukan analisis dengan menggunakan regresi non linear kuadratik dan korelasi pearson. Hasil regresi menunjukkan bahwa hubungan antara pertumbuhan ekonomi dengan ketimpangan antarwilayah membentuk kurva U terbalik, sehingga hipotesis Kuznets terbukti terjadi di Provinsi Jawa Tengah. Sementara itu, hasil korelasi pearson menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif yang sangat lemah antara pertumbuhan ekonomi dengan ketimpangan antarwilayah.

Implikasi dalam penelitian ini adalah (1) perlu adanya pembangunan infrastruktur guna mempermudah kegiatan perekonomian antarwilayah, sehingga dapat menciptakan *spread effect* terhadap wilayah sekitar (2) kebijakan pembangunan harus disesuaikan dengan karakteristik wilayah dimana pemerintah dapat mempertimbangkan untuk melakukan diversifikasi sektor ekonomi, meningkatkan realisasi investasi, dan memastikan investasi terdistribusi merata (3) mendorong pengembangan sektor ekonomi setiap wilayah, terutama pada sektor unggulan dan sektor tertinggal (4) meningkatkan kualitas masyarakat dan infrastruktur guna mempercepat penurunan ketimpangan antarwilayah.

Kata Kunci: Ketimpangan Antarwilayah, Tipologi Klassen, Sektor Unggulan, Hipotesis Kuznets

SUMMARY

This research is entitled "Analysis of Regional Inequality, Leading Sectors, and Kuznets Hypothesis in Central Java Province". The aim of this research is to determine the level of inequality between regions, regional classification based on the Klassen Typology, leading sectors in each district/city, and whether the Kuznets inverted U curve hypothesis has been proven to occur in Central Java Province in 2011-2024.

This research is a simple econometric quantitative descriptive research conducted in Central Java Province covering 35 districts/cities. This research used secondary data sourced from the Central Bureau of Statistics with an observation period of 2011-2024. The analytical tools used in this research are the Williamson Index, Klassen Typology, Location Quotient with Static Location Quotient and Dynamic Location Quotient approaches, quadratic non-linear regression, and Pearson correlation.

The results of this research show that inter-regional inequality in Central Java Province from 2011-2024 is in the high category. This can be seen from the average Williamson Index which reached 0.686. Based on the results of the Klassen Typology, Central Java Province is dominated by fast developing regions. The Location Quotient results show that there are differences in the leading sectors in each region with the wholesale and retail trade; car and motorbike repair sector is a leading sector that dominates the Central Java Province region. To determine the validity of the Kuznets hypothesis, analysis was carried out using quadratic non-linear regression and Pearson correlation. The regression results show that the relationship between economic growth and regional inequality forms an inverted U curve, so that the Kuznets hypothesis is proven to occur in Central Java Province. Meanwhile, the Pearson correlation results show that there is a very weak negative relationship between economic growth and regional inequality.

The implications of this research are (1) there is a need for infrastructure development to facilitate economic activities between regions, so that it can create a spread effect on surrounding areas (2) development policies must be adjusted to regional characteristics where the government can consider diversifying economic sectors, increasing investment realization, and ensuring investment is distributed evenly (3) encouraging the development of the economic sectors of each region, especially in leading and underdeveloped sectors (4) enhancing the quality of human capital and infrastructure in order to accelerate the reduction of regional inequality.

Keywords: Regional Inequality, Klassen Typology, Leading Sector, Kuznets Hypothesis